

Analisis Harga Kopi Robusta Desember 2014

Tren rerata pergerakan harga kopi robusta periode Desember 2014 pada chart terpantau bergerak tertekan. Prediksi akan turunnya output kopi Brasil jelang masa panen tahun 2014, terpantau kembali menjadi sentimen positif kuat pada pergerakan harga kopi robusta.

Pada awal pekan pertama Desember 2014, pergerakan harga kopi robusta, mulai terlihat bergerak melemah. Pelemahan itu lebih banyak dipicu oleh faktor cuaca hujan yang mengguyur sentra produsen kopi robusta dunia, yakni Brasil dan Vietnam. Namun di bursa Tanah Air, Bursa Berjangka Jakarta (BBJ), harga pada awal pekan, Senin (1/12) berada pada level Rp 26.010 per kg dan terpantau bergerak melemah hingga pada Jumat (5/12), harga berada pada level Rp 25.680 untuk kontrak Januari 2015.

Di bursa internasional pada awal pekan pertama, misalnya merujuk data bursa NYSE Liffe, harga kopi robusta pada awal perdagangan bergerak *rebound*. Harga komoditas untuk kontrak Januari 2015 itu pada pembukaan Senin di London berada pada level US\$ 2.072 per ton atau sempat melemah 0,1% bila dibandingkan dengan akhir perdagangan Jumat (28/11) yang anjlok 1,05% ke level US\$ 2.074/ton. Tampaknya, selain faktor dorongan aksi *bargain hunting*, pergerakan harga kopi robusta juga terangkat oleh pergerakan nilai atau kurs US\$. Nilai US\$ yang mengalami pelemahan Senin (1/12), membuat harga kopi di bursa berjangka menjadi relatif lebih murah. Seiring menjadi relatif lebih murah, harga beli kopi arabika, aksi beli pun menguat dan mendorong harga untuk naik.

Namun, memasuki medio Desember 2014, terutama awal pekan ketiga Desember 2014, tren pergerakan harga kopi robusta terlihat bergerak melemah. Harga kopi robusta belum mengalami konsolidasi signifikan yang dipicu ketidakpastian produksi kopi robusta dunia, terutama produksi Brasil, sebagai produsen utama. Pada awal pekan, Senin (15/12), harga kopi robusta di NYSE Liffe London bergerak *rebound* dan berada pada level US\$ 1.944 per ton atau menguat 0,31% dari akhir pekan sebelumnya.

Hingga pada perdagangan hari kedua, Selasa (16/12), harga kopi robusta pada awal perdagangan yang dipantau NYSE Liffe di London, masih bergerak *rebound*. Harga komoditas untuk kontrak Januari 2015 itu pada pembukaan di London berada pada level US\$ 1.956 per ton atau sudah menguat bila dibandingkan dengan akhir perdagangan Senin (15/12) yang melemah 0,41% ke level US\$ 1.936/ton.

Posisi harga kopi arabika yang telah sangat rendah terpantau menjadi salah satu faktor yang berhasil memicu *rebound* harga kopi robusta. Level harga kopi yang telah berada di level terendah dalam 4,5 tahun terakhir, memicu aksi *bargain hunting* oleh para investor. Dampak dari hal tersebut, harga kopi arabika pun kokoh menguat pasca melemah dalam 3 hari sebelumnya. Secara fundamental, pergerakan melemah tersebut dipicu oleh kondisi hujan di Brasil serta nilai Real Brasil yang masih terpuruk terhadap Dollar AS.

Merujuk data *Bloomberg*, bahwa masih derasnya arus likuidasi investasi para investor di bursa berjangka dunia terpantau membuat harga kopi robusta bergerak dalam ketidakpastian. Namun aksi jual yang dilandasi penutupan investasi para investor jelang pergantian tahun, membuat

harga kopi robusta terdorong terus jatuh diluar faktor koreksi pasca krisis *supply* kopi berangsur membaik. Dampak dari hal tersebut, harga kopi arabika pun terjun ke level terendah 5 bulan.

Di luar faktor aksi likuidasi investasi, harga kopi robusta juga sedikit mengalami tekanan oleh *rebound* nilai kurs US\$ di pasar valuta asing. Kurs US\$ yang bangkit pasca mengalami pelemahan 2 hari berturut-turut membuat aksi beli kopi robusta terpukul lemah dan mengakibatkan derasnya dampak aksi jual.

Sementara itu, memasuki pekan terakhir Desember 2014, Selasa (30/12), harga kopi robusta di dalam negeri, terutama di Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) terpantau menanjak ke level Rp 24.150 per kg untuk kontrak Maret 2015. Sementara pada penutupan perdagangan kopi robusta di bursa NYSE Liffe London, harga kopi robusta justru ditutup menguat. Harga kopi robusta berjangka Liffe London untuk kontrak penyerahan Maret 2015 ditutup naik 1,65% ke tingkat harga kisaran US\$ 1.906/ton atau menguat US\$ 31/ton.



Kendati terdorong melemah akibat merosotnya nilai Real Brasil, pelemahan harga kopi arabika cukup tertahan oleh nilai Dollar AS yang melemah terhadap *major currencies*. Pelemahan nilai Dollar AS pada perdagangan Selasa cukup mengangkat aksi beli di bursa Liffe yang memperdagangkan komoditas dalam Dollar AS.

Sementara itu, jelang pergantian tahun, Rabu (31/12), harga kopi robusta di bursa Liife terpantau ditutup menguat. Perdagangan kopi robusta di bursa Liffe London, harga kopi robusta juga ditutup dengan mengalami penguatan. Harga kopi robusta berjangka Liffe untuk kontrak Maret 2015 ditutup naik 0,52% ke tingkat harga US\$ 1.916/ton atau menguat US\$ 10/ton.

Posisi indikator teknikal yang telah menunjukkan kondisi *oversold* terpantau berhasil memicu harga kopi robusta di bursa Liffe London. Kondisi *oversold* yang dilandasi oleh posisi RSI yang dibawah level 30 membuat aksi beli terdorong menguat. Implikasinya, harga kopi robusta pun dapat ditutup menguat.